



## Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Toko Karpel Win Jaya Sibolga Periode 2020-2024

<sup>1</sup> Elfrida Amelia Nasution, <sup>2</sup> Zafril Abdi Nasution, <sup>3</sup> Andrian Irsyan

<sup>1,2,3</sup> STIE Al-Wasliyah Sibolga, Sibolga, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Kata kunci:

kinerja keuangan,  
rasio solvabilitas,  
rasio profitabilitas

#### Keywords:

financial performance,  
solvency ratio,  
profitability ratio

#### Email :

elfridaamelia.nst@gmail.com

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Toko Karpel Win Jaya Sibolga melalui rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas selama periode 2020–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas yang dianalisis meliputi Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata DAR sebesar 15,30%, DER sebesar 14,05%, dan LTDER sebesar 4,89%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang sehat dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah serta kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sementara itu, analisis rasio profitabilitas menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami fluktuasi selama periode penelitian, yaitu meningkat pada tahun 2021, menurun pada tahun 2022–2023, dan kembali meningkat pada tahun 2024. Secara keseluruhan, kinerja keuangan perusahaan tergolong baik, namun masih perlu ditingkatkan terutama dalam menjaga stabilitas profitabilitas melalui efisiensi pengelolaan biaya dan optimalisasi penggunaan aset.

This study aims to analyze the financial performance of Toko Karpel Win Jaya Sibolga using solvency and profitability ratios during the 2020–2024 period. The research method employed is a quantitative descriptive approach using financial ratio analysis based on the company's financial statements. The solvency ratios analyzed include Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), and Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER). The results show that the average DAR is 15.30%, DER is 14.05%, and LTDER is 4.89%, indicating that the company has a healthy capital structure with low dependence on debt and a strong ability to meet its long-term obligations. Meanwhile, the profitability ratio analysis reveals that the company's net income fluctuated during the study period, increasing in 2021, declining in 2022–2023, and rising again in 2024. Overall, the company's financial performance is considered good; however, improvements are needed to maintain profitability stability through cost efficiency and optimal asset utilization.

Copyright © 2026 EBISMA.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Melalui analisis ini, manajemen dapat memahami posisi keuangan, tingkat kinerja, serta kekuatan finansial yang dimiliki perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dan strategis. Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan tidak hanya bermanfaat bagi pihak internal, tetapi juga bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor yang berkepentingan terhadap keberlangsungan usaha (Juliandi & Irfan, 2015). Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat evaluasi terhadap pencapaian perusahaan di masa lalu, kondisi saat ini, serta sebagai dasar perencanaan di masa yang akan datang.

Dalam praktiknya, orientasi perusahaan terhadap pencapaian laba sering kali menjadi fokus utama. Namun demikian, besarnya laba tidak selalu mencerminkan efektivitas kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih komprehensif melalui pendekatan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat ukur yang menghubungkan berbagai elemen dalam laporan keuangan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi dan kinerja perusahaan. Analisis rasio ini mencakup berbagai aspek seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, dan lainnya yang dapat memberikan informasi terkait efisiensi operasional serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas merupakan dua indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Kedua rasio ini menjadi dasar penting dalam mengevaluasi apakah perusahaan mampu bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, analisis kinerja keuangan menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan, termasuk bagi usaha kecil dan menengah. Toko Karpét Win Jaya Sibolga sebagai salah satu pelaku usaha di bidang perdagangan menghadapi tantangan dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan profitabilitas. Berdasarkan data laporan keuangan periode 2020–2024, perusahaan menunjukkan kondisi yang fluktuatif terutama dalam hal laba bersih. Laba perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun-tahun berikutnya sebelum kembali mengalami kenaikan pada tahun 2024. Di sisi lain, total hutang perusahaan menunjukkan tren penurunan yang konsisten, sedangkan total aktiva cenderung stabil dengan peningkatan signifikan pada tahun terakhir. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika dalam pengelolaan keuangan yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan secara menyeluruh.

Ketidakstabilan laba yang dialami perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan jumlah pelanggan dan daya beli masyarakat. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka berpotensi mengganggu keberlangsungan usaha di masa depan. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi kinerja keuangan secara menyeluruh dengan menggunakan analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas sebagai alat ukur yang objektif. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta efektivitas dalam menghasilkan laba.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan metode yang efektif dalam menilai kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Bakhtiar (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai kurang baik apabila rasio solvabilitas dan profitabilitas berada di bawah standar industri. Sementara itu, Rizkiyah (2021) menemukan bahwa meskipun tingkat likuiditas perusahaan tinggi, efisiensi pengelolaan aset tetap perlu diperhatikan, sedangkan dari sisi solvabilitas perusahaan dinilai cukup sehat. Selain itu, Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti leverage dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan-temuan ini memperkuat pentingnya penggunaan rasio keuangan sebagai alat analisis dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

Meskipun sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan besar, penggunaan analisis rasio keuangan juga relevan diterapkan pada usaha kecil dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa metode analisis keuangan bersifat universal dan dapat digunakan untuk berbagai skala usaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada Toko Karpét Win Jaya Sibolga selama periode 2020–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengelolaan usaha serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data numerik serta memberikan gambaran secara sistematis mengenai objek yang diteliti. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menghitung dan menganalisis rasio keuangan berdasarkan data laporan keuangan, sedangkan pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan hasil analisis secara objektif dan terstruktur. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis kinerja keuangan Toko Karpét Win Jaya Sibolga melalui rasio solvabilitas dan profitabilitas, sehingga hasilnya dapat dibandingkan antarperiode dan menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial (Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan pada Toko Karpét Win Jaya yang berlokasi di Sibolga, Sumatera Utara. Objek penelitian merupakan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan karpet dan sajadah. Proses penelitian diawali dengan kegiatan pra-survei untuk memperoleh gambaran awal serta mengakses data yang dibutuhkan. Tahapan penelitian meliputi pengajuan izin, penyusunan proposal, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian yang dilaksanakan dalam rentang waktu April hingga September 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan Toko Karpét Win Jaya Sibolga yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan perubahan modal. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan memilih data laporan keuangan selama periode lima tahun terakhir, yaitu

dari tahun 2020 hingga 2024, yang dianggap representatif dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan (Sugiyono, 2019).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa angka-angka keuangan seperti aktiva, kewajiban, modal, serta laba yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik atau pengelola usaha untuk mendapatkan informasi tambahan terkait kondisi keuangan dan kebijakan manajerial, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan studi lapangan. Studi literatur dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Studi lapangan dilakukan melalui teknik dokumentasi dan wawancara. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan, sedangkan wawancara dilakukan untuk melengkapi informasi yang tidak tercantum dalam dokumen serta untuk memvalidasi data yang diperoleh. Kombinasi kedua teknik ini bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen meliputi rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan, yang diukur berdasarkan hasil analisis kedua rasio tersebut. Kinerja keuangan dikatakan baik apabila perusahaan mampu menjaga stabilitas keuangan, memenuhi kewajiban jangka panjang, serta menghasilkan laba secara optimal (Fahmi, 2018; Hery, 2017).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup beberapa indikator pengukuran. Rasio solvabilitas diukur menggunakan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Equity Ratio. Rasio profitabilitas diukur menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, dan Return on Asset. Sementara itu, kinerja keuangan dianalisis berdasarkan hasil perhitungan kedua kelompok rasio tersebut. Penggunaan indikator-indikator ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2017; Tyas, 2020).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Proses analisis dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan, menghitung rasio solvabilitas dan profitabilitas, serta menginterpretasikan hasil perhitungan tersebut untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan antarperiode untuk melihat tren perkembangan kinerja keuangan selama tahun 2020 hingga 2024. Hasil perhitungan rasio disajikan dalam bentuk tabel dan diuraikan secara naratif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan. Tahap akhir analisis adalah penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi berdasarkan hasil penelitian (Sugiyono, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kinerja keuangan Toko Karpét Win Jaya Sibolga selama periode 2020–2024 dapat dilihat melalui rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Pada rasio solvabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) mengalami penurunan secara konsisten dari 19,20% pada tahun 2020 menjadi 9,28% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 15,302%. Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan tren penurunan dari 23,76% menjadi 10,23%, dengan rata-rata sebesar 14,05%. Selain itu, Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) mengalami penurunan dari 8,27% pada tahun 2020 menjadi 1,39% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 4,89%.

Pada rasio profitabilitas, Gross Profit Margin (GPM) mengalami fluktuasi dengan nilai sebesar 56,58% pada tahun 2020, meningkat menjadi 67,17% pada tahun 2021, kemudian menurun hingga 56,94% pada tahun 2023, dan kembali meningkat menjadi 73,53% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 50,844%. Net Profit Margin (NPM) juga berfluktuasi dari 26,21% pada tahun 2020 menjadi 35,78% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 22,5% pada tahun 2023, dan meningkat kembali menjadi 30,83% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 29,16%.

Return on Equity (ROE) menunjukkan nilai sebesar 34,33% pada tahun 2020, meningkat menjadi 43,96% pada tahun 2021, kemudian mengalami penurunan bertahap hingga 24,37% pada tahun 2024, dengan

rata-rata sebesar 33,132%. Sementara itu, Return on Asset (ROA) juga menunjukkan pola yang serupa, yaitu meningkat dari 27,74% pada tahun 2020 menjadi 36,26% pada tahun 2021, kemudian menurun hingga 22,1% pada tahun 2024, dengan rata-rata sebesar 27,882%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian, rasio solvabilitas Toko Karpét Win Jaya Sibolga menunjukkan kondisi yang sangat baik. Penurunan Debt to Asset Ratio (DAR) mengindikasikan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap utang dalam membiayai asetnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Kasmir (2018) yang menyatakan bahwa semakin rendah rasio utang terhadap aset, maka semakin kecil risiko keuangan perusahaan. Kondisi ini mencerminkan struktur permodalan yang kuat dan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan.

Penurunan Debt to Equity Ratio (DER) juga menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dibandingkan dengan utang. Nilai DER yang jauh di bawah 100% menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang sangat sehat dan memiliki risiko keuangan yang rendah (Kasmir, 2018). Selain itu, rendahnya Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) menunjukkan bahwa perusahaan hampir tidak bergantung pada utang jangka panjang, sehingga memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi dalam menjalankan operasional dan pengembangan usaha.

Di sisi lain, rasio profitabilitas menunjukkan kondisi yang cukup baik namun belum stabil. Fluktuasi Gross Profit Margin (GPM) mengindikasikan adanya ketidakkonsistenan dalam pengendalian biaya pokok penjualan atau strategi penetapan harga. Menurut Kasmir (2018), margin laba kotor yang tinggi mencerminkan efisiensi, namun ketidakstabilan margin dapat menjadi indikasi adanya permasalahan dalam pengelolaan biaya.

Hal yang sama juga terlihat pada Net Profit Margin (NPM) yang mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Kondisi ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan biaya operasional, beban, dan faktor lainnya masih belum optimal. Meskipun demikian, rata-rata NPM yang cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu menghasilkan laba bersih secara baik.

Penurunan Return on Equity (ROE) menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri mengalami penurunan. Menurut Brigham dan Houston (2019), ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberikan pengembalian kepada pemilik modal, sehingga penurunan ini perlu menjadi perhatian manajemen. Hal serupa juga terjadi pada Return on Asset (ROA) yang menunjukkan penurunan, yang berarti efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba juga mengalami penurunan (Hery, 2020).

Secara keseluruhan, meskipun perusahaan memiliki kondisi solvabilitas yang sangat baik dan risiko keuangan yang rendah, aspek profitabilitas masih perlu ditingkatkan terutama dalam menjaga kestabilan laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya, serta memperbaiki strategi penjualan agar kinerja keuangan dapat lebih optimal dan stabil di masa yang akan datang.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan Toko Karpét Win Jaya Sibolga periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi keuangan perusahaan tergolong baik, ditunjukkan oleh struktur permodalan yang sehat dan konservatif dengan tingkat ketergantungan terhadap utang yang rendah, sehingga risiko keuangan relatif kecil serta memberikan stabilitas dan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Dari sisi profitabilitas, perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menghasilkan laba, meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa rasio terutama pada tahun 2023 dan 2024 yang mengindikasikan belum stabilnya efisiensi operasional dan pengelolaan aset. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk melakukan pemantauan rasio keuangan secara berkala, mempertahankan struktur modal yang sehat dengan mengutamakan modal sendiri, serta meningkatkan efisiensi biaya operasional dan optimalisasi penggunaan aset. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat strategi pemasaran dan memanfaatkan peluang pengembangan usaha melalui diversifikasi produk dan perluasan pasar guna menjaga kestabilan dan peningkatan profitabilitas di masa mendatang.

### **REFERENSI**

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi ke-14). Salemba Empat.

- Fahmi, I. (2017). Analisis laporan keuangan. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). Pengantar manajemen keuangan. Alfabeta.
- Harjito, A., & Martono. (2018). Manajemen keuangan. Ekonisia.
- Hery. (2017). Analisis laporan keuangan. Grasindo.
- Hery. (2020). Financial ratio for business. Grasindo.
- Juliandi, A., & Irfan. (2015). Metodologi penelitian bisnis: Konsep dan aplikasi. UMSU Press.
- Jumingan. (2019). Analisis laporan keuangan. Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). Manajemen keuangan. UB Press.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Rajawali Pers.
- Rizkiyah, P. (2021). Analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Campina Ice Cream Industry. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 45–56.
- Sari, A., & Hidayat, M. (2022). Analisis laporan keuangan sebagai alat pengambilan keputusan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 12–23.
- Sari, D. P., Putra, R. A., & Wijaya, T. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, komite audit, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1–12.
- STIE Al Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah. (2025). Panduan penulisan skripsi dan tugas akhir. STIE Al Washliyah.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sutrisno. (2017). Manajemen keuangan: Teori, konsep, dan aplikasi. Ekonisia.
- Tyas, R. (2020). Kinerja keuangan perusahaan. Pustaka Baru Press.
- Wiratna, V. (2017). Analisis laporan keuangan. Media Pressindo.
- Zed, M. (2018). Metode penelitian kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia.